

Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)

Mutiara Pratiwi¹ Ida Nirwana² Rasidah Nasrah³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok

Sumatera Barat 27317 Telepon: (0755) 22075

Korespondensi penulis: mutiarapратиwi2000@gmail.com

Abstract

This research was conducted at SMK Budi Mulia Kotobaru. The population in this study were all 33 teachers in Budi Mulia Kotobaru Vocational School, the sampling technique in this study was total sampling, where the number of samples was the same as the population. So the sample in this study were 33 people. The type of data used in this research is quantitative. Data collection technique is done by distributing questionnaires. This study aims to analyze the influence of competence and ability to use technology to increase the professionalism of teachers at Budi Mulia Kotobaru Vocational School. The sample in this study were 33 respondents who teach at SMK Budi Mulia Kotobaru. Based on the results of the analysis that has been carried out, it is obtained that $Y = 4.133 + 0.582X_1 + 0.339X_2 + e$ and t -tests of 3.291 and 2.266, which means that the competence variable affects the professionalism of teachers at Budi Mulia Kotobaru Vocational School, the variable ability to use technology affects the professionalism of Budi Mulia Vocational School teachers. His Highness Kotobaru. Judging from the R Square value of 0.762, which means that competence and ability to use technology have an effect of 76.2% on increasing the professionalism of teachers at Budi Mulia Kotobaru Vocational School and 23.8% is influenced by other variables not examined in this study. From the analysis of the f -test the value of f_{count} is $47.899 > f_{table}$ 3.30, which means that the competence and ability to use technology together affect the professionalism of teachers at Budi Mulia Kotobaru Vocational School.

Keywords: Competence and Ability to Use Technology

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMK Budi Mulia Kotobaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Budi Mulia Kotobaru yang berjumlah 33 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap peningkatan profesionalitas guru di SMK Budi Mulia Kotobaru. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 responden yang mengajar di SMK Budi Mulia Kotobaru. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh $Y = 4,133 + 0,582X_1 + 0,339X_2 + e$ dan uji t sebesar 3,291 dan 2,266 yang artinya variabel kompetensi berpengaruh terhadap profesionalisme guru di Budi SMK Mulia Kotobaru variabel kemampuan menggunakan teknologi berpengaruh terhadap profesionalisme guru SMK Budi Mulia. Yang Mulia Kotobaru. Dilihat dari nilai R Square sebesar 0,762 yang berarti kompetensi dan kemampuan menggunakan teknologi berpengaruh sebesar 76,2% terhadap peningkatan profesionalitas guru di SMK Budi Mulia Kotobaru dan 23,8% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis uji-f diperoleh nilai fhitung 47,899 > ftabel 3,30 yang berarti kompetensi dan kemampuan menggunakan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMK Budi Mulia Kotobaru.

Kata kunci: Kompetensi dan Kemampuan Menggunakan Teknologi

Pendahuluan

Guru merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan terselenggaranya sistem pendidikan yang berkualitas dan merupakan salah satu unsur dalam menciptakan sumber daya unggul dan generasi yang bisa membangun bangsa ini menjadi lebih baik lagi kedepannya. Sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki kinerja yang berkualitas karena hal itu juga akan menentukan hasil dan kualitas siswa-siswi yang dididiknya. Tenaga pendidik diharapkan untuk mempunyai keterampilan dan kemampuan yang bisa mewujudkan harapan semua orang terutama orang tua yang telah memberikan kepercayaan terhadap pihak sekolah untuk membimbing mendidik, dan mengajarkan anak mereka, (Elektro et al., 2018).

Pentingnya pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalitas pendidik, peneliti melihat bahwa SMK Budi Mulia merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berusaha dan terus meningkatkan mutu pendidikan serta sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang profesional diperlukan pengelolaan SDM yang baik, yakni melalui manajemen SDM. Manajemen SDM adalah salah satu strategi dalam mengelola SDM agar memiliki kompetensi serta kinerja yang optimal dalam mencapai tujuan bersama.

Tinjauan Teori

Peningkatan Profesionalisme Guru

Definisi Profesionalisme Guru

Profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalannya, (Jamin Hanifuddin, 2018).

Profesionalisme guru tercermin pada pelaksanaan tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Sosok profesional guru ditunjukkan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Untuk meningkatkan profesionalisme guru maka guru dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih inovatif kepada peserta didik.

Ciri guru yang profesionalisme sebagai berikut:

**Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan
Profesionalisme Guru
(Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)**

1. Dimilikinya mekanisme seleksi standar sehingga hanya mereka yang kompeten boleh melakukan pekerjaan atau profesi itu.
2. Masyarakat mengakui layanan yang diberikan atas dasar dimilikinya seperangkat ilmu dan keterampilan yang mendukung profesi itu.
3. Diperlukan adanya proses pendidikan tertentu sebelum seseorang dapat atau mampu melaksanakan tugas profesi tersebut.
4. Dimilikinya organisasi profesi untuk melindungi kepentingan anggotanya dan meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Indikator Profesionalisme Guru

1. Cara berkomunikasi
2. Penilaian dan evaluasi belajar
3. Pengembangan potensi peserta didik

Kompetensi

Definisi Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya, (Rosmaini & Tanjung, 2019).

Standar kompetensi yang diperlukan seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya adalah: Kompetensi bidang substansi atau bidang studi. Mengharuskan guru untuk menguasai kurikulum, menguasai materi pelajaran, memahami kebijakankebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, menguasai konsepnya, memahami konteks ilmu tersebut dengan masyarakat dan lingkungan, memahami bagaimana dampak dan relasi ilmu tersebut dalam kehidupan masyarakat dan dengan ilmu yang lain.

Manfaat Kompetensi

1. Memperjelas standar kerja serta juga harapan yang ingin dicapai oleh perusahaan.
2. Kompetensi individu itu dapat digunakan ialah sebagai alat seleksi tenaga kerja yang potensial.
3. Kecakapan tenaga kerja itu akan memaksimalkan produktivitas perusahaan.
4. Kecakapan atau kompetensi tenaga kerja bisa dijadikan dasar di dalam mengembangkan sistem remunerasi.

5. Kompetensi itu dapat membantu perusahaan untuk bisa beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

Karakteristik Kompetensi

Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut :

1. Motif adalah sesuatu yang secara konsisten di pikirkan diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
2. Sifat adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seorang pilot tempur.
3. Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang.
4. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks. Skor pada tes pengetahuan sering gagal memprediksi prestasi kerja karena gagal mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang sebenarnya dipergunakan dalam pekerjaan.
5. Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual.

Indikator Kometensi

1. Pengetahuan
2. Pemahaman
3. Sikap

Kemampuan Penggunaan Teknologi

Definisi Kemampuan Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna system informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

Teknologi semakin maju sesuai dengan perkembangan zaman. *Gadget* sebagai alat teknologi yang banyak diminati juga mengalami perkembangan. Pada era globalisasi ini jenis, fitur maupun bentuk *gadget* sudah beragam, misalnya computer, handpone. Perkembangan

***Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan
Profesionalisme Guru
(Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)***

teknologi yang terdapat pada gadget dari masa ke masa begitu menakjubkan dari bentuk yang sederhana sampai tercipta bentuk luar biasa, (Elektro et al., 2018).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat, (Chaidar Husain, 2014).

Penggunaan Teknologi Untuk Media Pembelajaran

Secara umum media-media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya indera.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila semuanya itu harus diatasi sendiri.

Indikator Kemampuan Penggunaan Teknologi

1. Kemampuan guru dalam penggunaan perangkat teknologi
2. Pemanfaatan teknologi dalam kinerja guru
3. Variasi pembelajaran berbasis teknologi
- 4.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H₁: Diduga adanya Pengaruh Kompetensi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru.
- H₂: Diduga adanya Pengaruh Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru.
- H₃: Diduga adanya Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui penelitian eksplanatori dalam bentuk *causal analysis* yang digunakan untuk menganalisis bagaimana satu variabel atau lebih berpengaruh terhadap variabel lain dan hubungan sebab akibat antara variabel dijelaskan dengan hipotesis. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Hasil dan Pembahasan. Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah SMK Budi Mulia Kotobaru. Objek yang akan diteliti adalah semua guru yang mengajar di SMK Budi Mulia Kotobaru. Dengan populasi sebanyak 33 orang guru yang mengajar di SMK Budi Mulia Kotobaru dan sampel sebanyak 33 orang di dapat dengan Teknik Total Sampling.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil laporan olah data kuesioner yang telah didapatkan dari guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 16 for windows.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.133	4.376		.944	.352
	Kompetensi	.582	.177	.538	3.291	.003
	Kemampuan Penggunaan Teknologi	.339	.149	.371	2.266	.031

a. Dependent Variabel: Profesionalisme Guru

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 16 for windows

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 4.133 dan untuk Kompetensi (nilai β_1) sebesar 0.582 sementara Kemampuan Penggunaan Teknologi (nilai β_2) sebesar 0.339. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.133 + 0.582X_1 + 0.339X_2 + e$$

Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar positif 4.133 menunjukkan bahwa Kompetensi dan Kemampuan penggunaan teknologi mempunyai hubungan yang positif. Nilai konstanta sebesar 4.133 menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas kompetensi dan kemampuan penggunaan teknologi akan berpengaruh terhadap profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.
2. Koefisien regresi pada variabel kompetensi (X_1) sebesar 0,582 adalah positif, artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dengan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Bila terjadi peningkatan 1% variabel kompetensi dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru sebesar 0,582
3. Koefisien regresi pada variabel kemampuan penggunaan teknologi (X_2) sebesar 0,339 adalah positif, artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan penggunaan teknologi dengan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Bila terjadi peningkatan 1% variabel kemampuan penggunaan teknologi dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru sebesar 0,339.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.762	.746	1.72090
a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI, KOMPETENSI				

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 16 for windows

Dilihat pada table 4.13 diatas maka dapat diketahui bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi mempunyai hubungan yang kuat terhadap profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru yaitu dengan nilai R sebesar 0.873.

Nilai *R square* menunjukkan besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau besar kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh dapat kita lihat dari persamaan sebagai berikut yaitu :

$$\text{Koefisien Determinasi} = 0.762 \times 100\% = 76,2\%$$

Maka dari data persamaan diatas dapat dilihat bahwa 76,2% profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan penggunaan teknologi dan 23,8% profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.14

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.133	4.376		.944	.352
	Kompetensi	.582	.177	.538	3.291	.003
	Kemampuan Penggunaan Teknologi	.339	.149	.371	2.266	.031

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 16 for windows

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14 diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

a. Uji t Kompetensi (X₁) terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai *t*-hitung dengan *t*-tabel, Hipotesis diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau dengan $\text{sig} < \alpha$, 0,05. Nilai *t*-tabel pada α 0,05 adalah 2,042. Untuk variabel kompetensi (X₁) nilai *t*-hitung adalah 3.291 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel $3,291 > 2,042$ dan nilai tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Sesuai dengan data diatas maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia (Y).

Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)

Hal ini dapat dilihat dari kompetensi memberikan profesionalisme guru yang baik, karena dengan kompetensi yang baik maka guru memberikan pengetahuan dengan baik, sehingga pengetahuan yang diberikan juga akan meningkat. Pengaruh kompetensi terhadap profesionalisme guru adalah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi maka akan dapat meningkatkan profesionalisme guru di SMK Budi Mulia.

b. Uji t Kemampuan Penggunaan Teknologi (X₂) terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada α 0,05 adalah 2,042. Untuk variabel penggunaan teknologi (X₂) nilai t_{hitung} adalah 2,266 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,266 > 2,042$ dan nilai tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$. Sesuai dengan data diatas maka H₂ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan penggunaan teknologi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru (Y).

Hal ini dapat dilihat dari kemampuan penggunaan teknologi memberikan profesionalisme guru yang baik, karena dengan kemampuan penggunaan teknologi yang baik maka guru memberikan pengetahuan dengan baik, sehingga pengetahuan yang diberikan juga akan meningkat. Pengaruh kemampuan penggunaan teknologi terhadap profesionalisme guru adalah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan penggunaan teknologi maka akan dapat meningkatkan profesionalisme guru di SMK Budi Mulia.

Uji f

Tabel 4.15
Uji f

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.701	2	141.851	47.899	.000 ^a
	Residual	88.844	30	2.961		
	Total	372.545	32			
A. Predictors: (Constant), Kemampuan Penggunaan Teknologi, Kompetensi						
B. Dependent Variable: Profesionalisme Guru						

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 16 for windows

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Hipotesis diterima jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ dan nilai sig $< \alpha$ 0,05. Nilai dari f_{tabel} adalah 3.30, maka dapat dilihat bahwa $f_{\text{hitung}} 47,899 >$ dari $f_{\text{tabel}} 3.30$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_3 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependen profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru

Kompetensi (X_1) peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru (Y) diketahui, untuk $t_{\text{hitung}} 3,291 > t_{\text{tabel}} 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan dapat diartikan bahwa Kompetensi (X_1) berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru (Y) secara parsial. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.

2. Pengaruh Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru

Kemampuan Penggunaan Teknologi (X_2) terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru (Y) diketahui, untuk $t_{\text{hitung}} 2,266 > t_{\text{tabel}} 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan dapat diartikan

Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)

bahwa penggunaan teknologi (X_2) berpengaruh terhadap profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru (Y) secara parsial. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru smk budi mulia kotobaru.

3. Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Penggunaan Teknologi terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru.

Kompetensi (X_1) dan kemampuan Penggunaan Teknologi (X_2) terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru (Y) diketahui, untuk $t_{\text{hitung}} 47,899 > t_{\text{tabel}} 3,30$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan dapat diartikan bahwa Kompetensi (X_1) dan Kemampuan Penggunaan Teknologi (X_2) berpengaruh terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Budi Mulia Kotobaru (Y) secara simultan. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.

Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Artinya kompetensi yang terdapat di SMK Budi Mulia sehingga guru SMK Budi Mulia Kotobaru bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dapat meningkatkan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi terhadap profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Artinya semakin baik penggunaan teknologi di SMK Budi Mulia Kotobaru maka akan meningkatkan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi dan penggunaan teknologi terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru. Artinya semakin bagus kompetensi dan penggunaan teknologi yang dimiliki oleh guru SMK Budi Mulia Kotobaru maka akan meningkatkan profesionalisme guru SMK Budi Mulia Kotobaru.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk SMK Budi Mulia dan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya jumlah sampel lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi profesionalisme guru.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian.
4. Kepala sekolah seharusnya dapat memberikan dukungan secara optimal dan memberikan apresiasi yang layak pada pegawai dalam rangka pencapaian peningkatan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Husain, C. (2014). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan*. 2(2004), 184–192.
- Jamin, H. (2018). *Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru*. 19–36.
- Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>
- Suryani, N. K. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia , Tinjauan Praktis Aplikatif*.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Elektro, J. T., Teknik, F., & Padang, U. N. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Sertifikasi Terhadap Komitmen Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran. *Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.169>
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264–277.
- Husain, C. (2014). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan*. 2(2004), 184–192.

***Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan
Profesionalisme Guru
(Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru)***

Jamin, H. (2018). *Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru*. 19–36.

Mas, S. R. (2011). Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2), 1–10.

Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>

Suryani, N. K. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia , Tinjauan Praktis Aplikatif*.